

**MITOS LARANGAN PERKAWINAN ANTARA PENDUDUK  
DESA SADANG KECAMATAN JEKULO, DUKUH GAMBIR  
DESA HADIWARNO DAN DESA KESAMBI KECAMATAN  
MEJOBLO KABUPATEN KUDUS DALAM PERSPEKTIF  
AQIDAH ISLAMİYAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh :

**NAQHI FINESHA**  
NIM: 104111048

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 4 Juni 2014  
Deklarator,

**Naqhi Finesha**  
NIM: 104111048

**MITOS LARANGAN PERKAWINAN ANTARA PENDUDUK  
DESA SADANG KECAMATAN JEKULO, DUKUH GAMBIR  
DESA HADIWARNO DAN DESA KESAMBI KECAMATAN  
MEJOBLO KABUPATEN KUDUS DALAM PERSPEKTIF  
AQIDAH ISLAMİYAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh :

**NAQHI FINESHA**

NIM: 104111048

Semarang, 4 Juni 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing II

**Drs. H. Adnan, M. Ag**  
NIP. 19650515 199303 1-003



Pembimbing I

**Dra. Yusriyah, M. Ag**  
NIP. 19640302 199303 2 001

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

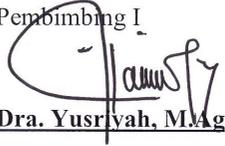
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Naqhi Finesha  
NIM : 104111048  
Jurusan : Ushuluddin/AF  
JudulSkripsi : **Mitos Larangan Perkawinan Antara Penduduk Desa Sadang Kecamatan Jekulo, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno Dan Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah**

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 4 Juni 2014

Pembimbing I  
  
Dra. Yusrayah, M.Ag  
NIP. 19640302 199303 2 001

Pembimbing II  
  
Drs. H. Adnan, M.Ag  
NIP. 19650515 199303 1 003

perkawinan tersebut dilihat dalam perspektif aqidah Islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif analisis, sumber datanya berupa data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh penyelidikan dan sumber data sekundernya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi kemudian dalam menganalisis data menggunakan deskriptif analisis.

Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti adalah mitos larangan perkawinan antara penduduk desa Sadang, dukuh Gambir desa Hadiwarno dan desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus jika dilihat dari perspektif aqidah Islamiyah, mitos tersebut menyalahi aqidah Islam jika diyakini secara berlebihan dan mengabaikan akan adanya kekuasaan Allah. Mitos tersebut akan terjadi apabila seseorang mempunyai sugesti bahwa mitos tersebut pasti terjadi. Dan ini terjadi di masyarakat umum yang pengetahuan aqidahnya masih kurang. Tetapi berbeda apabila seseorang tidak mempunyai sugesti bahwa mitos tersebut tidak akan terjadi, maka tidak akan terjadi. Sebagaimana yang diyakini dikalangan tokoh masyarakat dan ulama'-ulama'. Namun, pada kenyataannya, kebanyakan dari mereka kurang mengetahui akan sejarah tersebut dan pengetahuannya aqidah Islamnya masih kurang.

## ABSTRAK

xix

Perkawinan merupakan salah satu pokok hidup yang utama dalam pergaulan dan bermasyarakat. Bukan hanya itu, tetapi perkawinan juga dapat dipandang sebagai satu jalan untuk menuju pintu perkenalan antara satu umat dengan umat yang lain. Dengan perkawinan juga seseorang akan terpelihara dari kebinasaan hawa nafsu. Sebagaimana dalam sabda Nabi yang artinya : *“hai pemuda-pemuda barang siapa yang mampu diantara kamu serta berkeinginan hendak kawin, hendaklah dia kawin. Karena sesungguhnya perkawinan itu akan memejamkan matanya terhadap orang yang tidak halal dilihatnya”*.

Dalam Islam juga diajarkan bahwa mengadakan suatu perkawinan itu harus ada syarat dan rukun tertentu. Selain itu tidak bisa dijadikan penghalang untuk mengadakan suatu perkawinan. Namun, tepatnya di desa Sadang kecamatan Jekulo kabupaten Kudus disyaratkan pula bagi calon yang asli desa Sadang tidak dibolehkan dapat penduduk asli dukuh Gambir desa Hadiwarno kecamatan Mejobo kabupaten Kudus dan juga bagi masyarakat asli dukuh Gambir desa Hadiwarno tidak diperbolehkan menikah dengan penduduk desa Kesambi begitupun sebaliknya. Ini sudah menjadi mitos yang melekat di masyarakat sejak zaman nenek moyang dahulu. Karena menurut sejarahnya, jika dari penduduk asli tersebut melakukan perkawinan, maka akan mendapatkan musibah, baik itu perceraian bahkan bisa sampai pada kematian. akan tetapi, hal tersebut tentunya ada yang setuju dan ada yang tidak setuju.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana persepsi masyarakat terhadap mitos larangan perkawinan tersebut; *kedua*, bagaimana respon masyarakat terhadap mitos larangan perkawinan tersebut ; *ketiga*, mitos larangan

xx

## PENGESAHAN

Skripsi Saudari **Naqhi Finesha** dengan NIM **104111048** telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **25 Juni 2014**

Dan telah diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat.



Ketua Sidang

**Dr. Nasirun Amin, M.Ag**

NIP. 19680701 199303 1003

Pembimbing I

**Dra. Yusrivah, M.Ag**

NIP. 19640302 199303 2 001

Pembimbing II

**Drs. II. Adnan, M.Ag**

NIP. 19650515 199303 1 003

Penguji I

**Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A**

NIP. 19490926 198103 1 001

Penguji II

**Drs. H. Achmad Bisri, M.Ag**

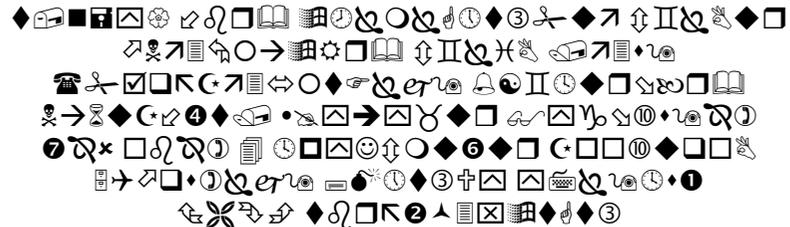
NIP. 19561020 199403 1 002

Sekretaris Sidang

**Zainul Adzfar, M.Ag**

NIP. 19730826 200212 1 002

MOTTO



“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar-Rum : 21)<sup>1</sup>

الْمُحَا فَظَةٌ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَاحِ

“Menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, 1994, h. 644

<sup>2</sup> Ahmad Baso, *NU STUDIES (Pergolakan Pemikiran Antara Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Neo-Liberal)*, Jakarta : Erlangga, h. 41

Penduduk Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi ..... 95

- B. Respon Masyarakat Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi Terhadap Mitos Larangan Perkawinan Antara Penduduk Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi ..... 103
- C. Mitos Larangan Perkawinan Antara Penduduk Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi dalam Perspektif Aqidah Islamiyah ..... 106

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan ..... 115
- B. Saran ..... 118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

6. Kondisi Keagamaan .....	65
B. Dukuh Gambir Desa Hadiwarno .....	67
1. Kondisi Geografis .....	67
2. Kondisi Demografis .....	69
3. Kondisi Ekonomi .....	72
4. Kondisi Sosial Budaya dan Keagamaan .	75
C. Desa Kesamb xvii .....	79
1. Keadaan Geografis .....	79
2. Kondisi Ekonomi .....	81
3. Kondisi Pendidikan .....	82
4. Kondisi Sosial Budaya .....	83
5. Kondisi Keagamaan .....	84
D. Mitos Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi Kabupaten Kudus .....	88
E. Hubungan Sosial Antara Desa Sadang dan Dukuh Gambir, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi .....	93

**BAB IV MITOS LARANGAN PERKAWINAN ANTARA  
PENDUDUK DESA SADANG KECAMATAN JEKULO,  
DUKUH GAMBIR DESA HADIWARNO DAN DESA  
KESAMBI KECAMATAN MEJOBODALAM  
PERSPEKTIF AQIDAH ISLAMIAH**

A. Persepsi Masyarakat Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi Mengenai Mitos Larangan Perkawinan Antara	
--	--

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ibu (Siti Aminah) yang selalu ananda cintai, kasih sayang dan iringan do'a dalam restumu membuat ananda semangat dalam melangkah untuk mengi<sup>vi</sup>-cita, pengorbanan dan jerih payahmu baik dari segi moril dan materiil telah tampak di depan mata.
- ❖ Kakak-kakak (Mas Hana, Mas Haryono, Mbak Ulya) dan keponakanku tersayang (Naura) yang selalu memberikan keceriaan suasana rumah.
- ❖ Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be\_*Songo* Semarang yang selalu memberikan nasehat dan dukungan sehingga menjadikan hidup ini lebih bermakna.
- ❖ Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Be\_*Songo* Semarang, yang telah menciptakan duniaku dengan nuansa kebahagiaan, kekompakan dan kedamaian. Dan karena kalian jualah aku punya keluarga di Semarang.
- ❖ Teman-teman Bidik Misi, yang menjadikan penulis semakin terpacu untuk bersaing dalam prestasi, baik kegiatan kampus maupun di luar kampus.
- ❖ Tak lupa spesial untuk Muhammad Helmi Mubarak yang senantiasa telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan semangat di saat penulis merasakan kedangkalan fikiran serta

kegelapan hati dan emosi, dengan penuh kesabaran selalu menemani penulis.

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor : 158 th. 1987, Nomor:1543b/u/1987

Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Kata Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di

**BAB II MITOS, PERKAWINAN, DAN AQIDAH ISLAMIAH**

A. MITOS ..... 17

1. Pengertian Mitos ..... 17
2. Awal Mula Mitos..... 22
3. Pengaruh dan Fungsi Mitos..... 24

B. PERKAWINAN ..... 26

1. Pengertian Perkawinan..... 26
2. Rukun dan Syarat Perkawinan ..... 28
3. Tujuan dan Hukum Perkawinan ..... 35
4. Hikmah Perkawinan..... 38

C. AQIDAH ISLAMIAH ..... 39

1. Pengertian Aqidah Islamiyah ..... 39
2. Sumber-Sumber Aqidah Islamiyah..... 43
3. Pokok-Pokok Aqidah Islamiyah ..... 43
4. Fluktuasi Iman ..... 46

**BAB III GAMBARAN UMUM DESA SADANG, DUKUH GAMBIR DESA HADIWARNO DAN DESA KESAMBI KECAMATAN MEJOBLO KABUPATEN KUDUS SERTA HUBUNGAN SOSIAL**

A. Desa Sadang ..... 51

1. Asal-Usul Desa Sadang ..... 51
2. Keadaan Geografis ..... 56
3. Kondisi Ekonomi ..... 58
4. Kondisi Pendidikan ..... 60
5. Kondisi Sosial Budaya..... 62

**DAFTAR ISI**

	xv	
HALAMAN JUDUL.....		i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....		ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....		iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....		iv
HALAMAN PENGESAHAN.....		v
HALAMAN MOTTO .....		vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....		vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....		viii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....		xiii
DAFTAR ISI.....		xvi
HALAMAN ABSTRAK.....		xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Pokok Masalah.....		7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....		7
D. Tinjauan Pustaka .....		8
E. Metodologi Penelitian .....		11
F. Sistematika Penulisan.....		15

			bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	viii	Ki
ك	Kaf	..	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**b. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	ix	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...َ	fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ ا...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ...ُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla  
قِيلَ : qīla  
يُقُولُ : yaqūlu

### d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

9. Abah Imam Taufiq, M.Ag sekeluarga dan abah Muhyar Fanani, M.Ag sekeluarga yang telah memberikan semangat serta dorongan moril spiritual.
10. Teman-teman Bidik Misi, yang menjadikan penulis semakin terpacu untuk bersaing dalam prestasi, baik kegiatan kampus maupun di luar kampus. Senang bisa berkenalan bersaing, keluarga dan bersahabat kalian. Semoga silaturahmi tetap tersambung meski mau tidak mau ada jarak yang membatasi
11. Tak lupa untuk habibi qolbi (Muhammad Helmi Mubarak) yang senantiasa telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan semangat di saat penulis merasakan kedangkalan pikiran serta kegelapan hati dan emosi, dengan penuh kesabaran selalu menemani penulis.
12. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 4 Juni 2014  
Penulis

3. Bapak Zainul Adzfar, M.Ag selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat serta bapak Bahroon Anshori, M.Ag selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang telah memberikan ijin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yusriyah, M.Ag dan Bapak Drs. H. Adnan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tsuwaibah, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Segenap perangkat Desa dan Tokoh Agama Desa Sadang, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno dan Desa Kesambi Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu dan kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas, dan saudara-saudara semua yang kesemuanya berdo'a untuk terselesainya skripsi ini.

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/  
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/  
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang di sandang al  
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

**e. Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

**f. Kata Sandang**

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya  
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.  
Contohnya : الْقَلَمُ : al-qalamu

**g. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

#### h. Huruf Kapital

Meskipun dalam lisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dalam huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد الا رسول - Wa mā Muḥammadun illā rasūl

ولقد راء بالافق المبين - Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra'āhu bil ufuqil mubīni

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

والله بكل شيء عليم - Wallāhu bikulli sya'in alīm

#### i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid itu, peresmian pedoman

transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

#### UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul “*Mitos Larangan Perkawinan Antara Penduduk Desa Sadang Kecamatan Jekulo, Dukuh Gambir Desa Hadiwarno Dan Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah*”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag
2. Dr. Nasihun Amin, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.